PENGUATAN MANAJEMEN USAHA DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK NELAYAN BAYUR KABUPATEN SAMBAS

Beryaldi Agam[1)], Muhammad Usman[2)], Onesimus Dhyas Dwi Atmajaya[1)], Debby Urabi[1)], Mulpi Iman Saputra[1)], Nurhaban[1)], Nurleli[1)], Hudriyah Masithah[1)]

[1]Jurusan Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas
[2]Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas

E-mail: agamberyaldi@gmail.com

Abstract

The Bayur Fishermen Group in Sambas Regency has significant potential in fisheries-based enterprises to support the improvement of its members' welfare; however, this potential has not been optimally utilized due to limited knowledge and skills in business management, particularly in planning, financial management, and business planning. The fisheries business management training aimed to improve the partners' knowledge and skills in implementing planned, professional, and sustainable business management through the preparation of simple business plans, the application of bookkeeping for fishermen's businesses, as well as the introduction and practice of business feasibility analysis as a basis for decision-making, enabling the partners to manage their businesses more efficiently and increase their income. The community service activity employed the Participatory Action Research (PAR) method. The activity was conducted on July 25, 2026, at the Sebubus Village Office, Sambas District, Sambas Regency. A total of nine fishermen from the Bayur Fishermen Group participated in the activity. The evaluation results showed an increase in participants' knowledge after the activity. The average pre-test score increased from 77.78 to 83.33 in the post-test, with an average increase of 5.55 points or approximately 7.14%. These results indicate that the community service activity had a positive impact on improving participants' understanding of the business management materials provided.

Keywords: *Business Management; Fishermen Group; Community Empowerment; Participatory Action Research; Business Plan*

Abstrak

Kelompok Nelayan Bayur Kabupaten Sambas memiliki potensi usaha perikanan yang besar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan anggota, namun pemanfaatannya belum optimal karena masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha, khususnya pada aspek perencanaan, pengelolaan keuangan, dan bisnis plan. Pelatihan manajemen usaha perikanan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menerapkan pengelolaan usaha yang terencana, profesional, dan berkelanjutan melalui penyusunan rencana usaha sederhana, penerapan pembukuan usaha nelayan, serta pengenalan dan praktik analisis kelayakan usaha sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga mitra mampu mengelola usaha secara lebih efisien dan meningkatkan pendapatan. Metode Pengabdian yang dilakukan yaitu dengan *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2026 bertempat di Kantor Desa Sebubus, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Peserta yang mengikuti berasal dari Kelompok Nelayan Bayur sebanyak 9 orang nelayan. Hasil evaluasi terhadap 9 anggota Kelompok Nelayan Bayur menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan. Rata-rata nilai pre-test sebesar 77,78 meningkat menjadi 83,33 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 5,55 poin atau peningkatan sekitar 7,14%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai materi manajemen usaha yang diberikan.

Kata Kunci: Manajemen Usaha; Kelompok Nelayan; Pemberdayaan Masyarakat; Participatory Action Research; Bisnis Plan

PENDAHULUAN

Kelompok Nelayan Bayur merupakan kelompok masyarakat yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perikanan. Keberhasilan usaha perikanan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola usaha secara efektif dan berkelanjutan. Manajemen usaha yang baik diperlukan untuk mendukung perencanaan kegiatan, pengelolaan keuangan, pencatatan biaya dan penerimaan, serta evaluasi hasil usaha. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha, meningkatkan produktivitas, dan menjaga keberlanjutan kegiatan usaha perikanan (Kinanti, 2025). Menurut Rema et al. (2026) bahwa penguatan kapasitas ekonomi masyarakat pesisir tidak cukup hanya mengandalkan peningkatan teknologi penangkapan ikan, tetapi perlu diintegrasikan dengan literasi keuangan yang adaptif terhadap karakteristik sosial, ekonomi, dan dinamika lingkungan lokal.

Berdasarkan hasil identifikasi, Kelompok Nelayan Bayur masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan manajemen usaha. Perencanaan usaha belum tersusun secara terarah dan berbasis perhitungan ekonomi, sedangkan pencatatan biaya, penerimaan, dan keuntungan belum dilakukan secara tertib dan sistematis. Selain itu, pemahaman anggota kelompok mengenai analisis kelayakan usaha perikanan masih terbatas sehingga pengambilan keputusan usaha belum sepenuhnya didasarkan pada informasi ekonomi yang jelas. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengelolaan usaha kurang optimal dan menghambat upaya peningkatan pendapatan serta keberlanjutan usaha nelayan. Pengetahuan tentang manajemen usaha yang memadai memungkinkan nelayan untuk mengelola usaha dengan lebih baik sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang (Waileruny et al., 2023).

Permasalahan juga terdapat pada aspek kelembagaan kelompok. Struktur organisasi, pembagian tugas, dan mekanisme kerja Kelompok Nelayan Bayur belum tertata secara optimal sehingga koordinasi antaranggota dan pelaksanaan kegiatan kelompok belum berjalan secara efektif. Kelembagaan yang belum tertata dapat menghambat penerapan manajemen usaha yang profesional serta mengurangi kemampuan kelompok dalam mendukung keberlanjutan usaha. Penguatan kelembagaan memiliki peran penting dalam

meningkatkan tata kelola usaha melalui pembagian peran dalam organisasi, perencanaan usaha, dan pengelolaan kegiatan secara lebih terarah (Budianto et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kapasitas manajemen usaha dan penguatan kelembagaan Kelompok Nelayan Bayur. Rendahnya literasi manajerial dalam pengelolaan keuangan kelompok, perencanaan usaha, dan penguatan kelembagaan dapat menjadi hambatan bagi nelayan dalam mencapai kemandirian ekonomi (Putra, 2025). Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan kelompok dalam perencanaan usaha, pembukuan usaha, dan analisis kelayakan usaha perikanan serta bagaimana memperkuat kelembagaan kelompok melalui penataan organisasi dan pembagian tugas yang lebih terarah.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen usaha Kelompok Nelayan Bayur dalam perencanaan usaha, pembukuan usaha, dan analisis kelayakan usaha perikanan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memperkuat kelembagaan dan keberlanjutan usaha nelayan melalui penataan organisasi kelompok serta penerapan manajemen usaha yang lebih profesional.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perancangan solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan refleksi bersama. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) menempatkan partisipan sebagai pihak yang aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan untuk menghasilkan perubahan sosial (Felani et al.,2025). Pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan keterlibatan mitra dalam proses pemberdayaan sehingga solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Kelompok Nelayan Bayur.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan dan pendampingan manajemen usaha perikanan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola usaha secara lebih terencana, profesional, dan berkelanjutan. Masyarakat nelayan masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha, termasuk pengolahan hasil perikanan dan

manajemen usaha, sehingga pelatihan dan pendampingan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan usaha serta pendapatan rumah tangga nelayan (Wulandari et al., 2023).

Materi kegiatan meliputi penyusunan rencana usaha sederhana, penerapan pembukuan usaha nelayan, serta pengenalan dan praktik analisis kelayakan usaha sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui kegiatan tersebut, mitra diharapkan mampu mengelola usaha secara lebih efisien serta meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Perikanan sebagai solusi yang ditawarkan merupakan jawaban permasalahan mitra pada aspek manajemen mengenai masih kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha dan belum tertatanya organisasi mitra secara optimal. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Juli 2026 bertempat di Gedung Aula Kantor Desa Sebubus, Kecamatan Paloh. Kabupaten Sambas, oleh Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Politeknik Negeri Sambas, dengan narasumber Bapak Debby Urabi, M.Si. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kapasitas peserta dalam menjalankan usaha perikanan secara terencana, efisien, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pemberian Materi

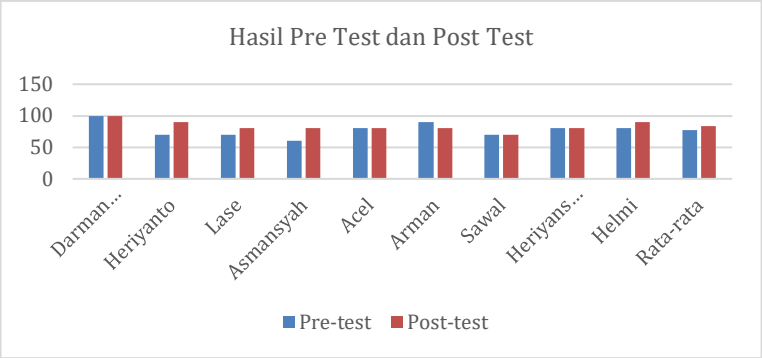


Gambar 2. Pengisian Pre test dan Post Test Peserta

Uraian materi yang disampaikan mencakup pentingnya manajemen usaha, fungsi manajemen POAC (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian), perencanaan usaha menggunakan pendekatan 5W+1H, manajemen produksi, pencatatan keuangan, serta analisis kelayakan usaha melalui BEP, R/C Ratio, dan masa pengembalian investasi. Selain itu, materi juga membahas strategi pemasaran 4P, manajemen risiko, serta pencatatan dan pelaporan kegiatan usaha harian. Untuk mengukur pemahaman peserta dilakukan pre test sebelum materi dan post test setelah materi diberikan. Efektivitas edukasi dievaluasi menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Fauzan et al., 2026). Adapun hasil pre test dan post test untuk Pelatihan Manajemen Usaha Perikanan yaitu:

Tabel 1
Hasil Pre test dan Post Test Pelatihan Manajemen Usaha

Nama	**Pre-test**	**Post-test**
Darman yance	100	100
Heriyanto	70	90
Lase	70	80
Asmansyah	60	80
Acel	80	80
Arman	90	80
Sawal	70	70
Heriyansyah	80	80
Helmi	80	90
Rata-rata	77,78	83,33



Gambar 3. Diagram Pre test dan Post Test Pelatihan Manajemen Usaha

Berdasarkan gambar dan tabel hasil Pre test dan Post Test Pelatihan Manajemen Usaha ditemukan bahwa nilai rata-rata meningkat dari 77,78 (pres test) menjadi 83,33 (post test) atau mengalami kenaikan sebesar 5,55 poin (7,14%). Total nilai peserta secara keseluruhan meningkat dari 700 menjadi 750. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan secara umum meningkatkan pengetahuan peserta. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan pelatihan dapat dipahami oleh peserta dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengelolaan usaha perikanan. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya manajemen usaha, fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating,* dan *Controlling*), perencanaan usaha dengan pendekatan 5W+1H, manajemen produksi, pencatatan keuangan, analisis kelayakan usaha melalui BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio, dan masa pengembalian investasi, serta strategi pemasaran 4P (*Product, Price, Place,* dan *Promotion*). Materi tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan oleh kelompok nelayan sehingga dapat menjadi dasar bagi peserta dalam melakukan pengelolaan usaha secara lebih terencana.



Gambar 4. Foto bersama

Secara keseluruhan, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa kegiatan pelatihan telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas pengetahuan Kelompok Nelayan Bayur. Peningkatan tersebut menjadi modal awal bagi kelompok untuk memperbaiki tata kelola usaha dan organisasi sehingga kegiatan perikanan dapat dikelola secara lebih terencana, efektif, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha perikanan pada Kelompok Nelayan Bayur Kabupaten Sambas berhasil meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 77,78 pada *pre-test* menjadi 83,33 pada *post-test*, atau meningkat sebesar 7,14%. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai perencanaan usaha, pencatatan keuangan, analisis kelayakan usaha, dan pengelolaan kelompok nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, A., Rahayu, S., Akhyar, H., Bahtiar, M., Hurnah, & Alaydrus, A. T. (2025). Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Penguatan Kelembagaan dan Manajemen Usaha Berbasis Ekonomi Hijau. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 125–137.

Fauzan, F., Dai, R. M., Fathoni, F. A., Faida, A. N., Nurkamilah, E., Intan, N., Noviyana, L. S., Octavia, A., Aini, H., & Apliyati, H. (2026). *Edukasi Literasi Keuangan untuk Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Nelayan Batukaras Financial Literacy Education to Strengthen the Economic Resilience of Fisher Families in Batukaras*. *7*(2), 299–309.

Felani, E., Istiqomah, K. F., Sari, I. N. I., & Hidayatullah, R. (2025). Implementasi Strategi Participatory Action Research (PAR) Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah: Sebuah Pendekatan Inovatif Dan Berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, *4*(3), 21–27.

Kinanti, T. (2025). Indonesia Economic Journal. *Indonesia Economic Jurnal*, *1*(2), 635–664.

Putra, R. A. (2025). Pelatihan dan Pembinaan Kelompok Nelayan di Kecamatan Paciran: Strategi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Advokasi Dampak Proyek Reklamasi. *JGB: Jurnal Guna Bhakti*, *01*(01), 91–107.

Rema, D.N., Putri, L.D.M., Selvika, Z., Harahap, A., Lubis, D.M., Kurniawan, K., & Simanjuntak, S. W. (2026). *Manajemen Keuangan Nelayan Bangka Tengah : Strategi Melaut dan Menabung*. *6*(1), 1–8. https://doi.org/https://doi.org/10.55210/khidmah.v6i1.656

Waileruny, W., Matrutty, D. D. P., Kesaulya, T., Tuapetel, F., & Pattimura, U. (2023). *Pengembangan Usaha Perikanan Skala Kecil Melalui*. *2*, 50–57.

Wulandari, Y. S., Abadi, S., Zahra, F. A., & Syahputra, A. F. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM perikanan melalui sosialisasi manajemen dan pemasaran. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *6*(2), 257–268. https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19385